

Pengaruh Media Diorama Terhadap Pemahaman Peserta Didik Kelas V Di SDN Nangka Kuningan Jawa Barat

Hilda Nova Aprilia¹, Irfan Fajrul Falah²
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Kuningan
email: novahilda31@gmail.com¹, irfan_fajrul@upmk.ac.id²

Abstract

Based on research, it is known that the level of understanding of class V students at Nangka State Elementary School is low due to the minimal use of relevant learning media. So the aim of the research is to determine the effect of diorama media on students' understanding of class V science lessons at Nangka State Elementary School. The method used in this research was Pre-Experimental Design with One Group Pretest-Posttest design carried out by SD Negeri Nangka. The population in this study were all fifth grade students at SD Negeri Nangka, even semester of the 2023/2024 academic year. The sample in this research was class V, totaling 20 people as the experimental class. The data collection used is test questions in the form of essays. The research results showed that there was an increase in students' understanding seen from the average posttest score, namely 79.80, while the average pretest score was only 46.50. The results of the Paired Sample T-Test which was used to determine the test results of differences in students' understanding abilities obtained a Sig (2-tailed) result of $0.000 < 0.05$. So H_a is accepted and H_o is rejected, which means there is a significant influence on students' understanding abilities.

Keywords: Media Diorama, Student Understanding.

Abstrak

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD negeri Nangka rendah diakibatkan dari minimnya penggunaan media belajar yang relevan. Sehingga tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh media diorama terhadap pemahaman siswa pada pelajaran IPA kelas V SD Negeri Nangka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini *Pre-Eksperimen Desain* dengan *One Grup Pretest-Posttest design* yang dilaksanakan SD Negeri Nangka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Nangka semester genap tahun ajaran 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V yang berjumlah 20 orang sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes dalam bentuk essay. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa dilihat dari nilai rata-rata posttest yaitu 79,80 sedangkan nilai rata-rata pretest hanya sebesar 46,50. Hasil Uji Paired Sample T-Test yang digunakan untuk mengetahui hasil uji beda kemampuan pemahaman siswa diperoleh hasil Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman siswa.

Kata Kunci: Media Diorama, Pemahaman Peserta Didik.

A. PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantara, sang pelopor pendidikan di Indonesia, mengemukakan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan fundamental bagi anak-anak. Beliau meyakini bahwa pendidikan berperan penting dalam mengantarkan anak-anak pada kebahagiaan dan kehidupan yang sejahtera. Hal ini dapat tercapai dengan membantu mereka menemukan dan mengembangkan potensi dan bakat bawaan yang mereka miliki. Dengan demikian,

anak-anak dapat menjadi individu yang mandiri dan berkontribusi positif bagi masyarakat. (Ujud et al. 2023).

Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk insan yang merdeka, berpikir kritis, dan memiliki akhlak mulia. Dengan kata lain, pendidikan harus membebaskan murid dari keterbatasan dan membimbing mereka menjadi pribadi yang mandiri, mampu berpikir logis dan rasional, serta memiliki moral dan karakter yang baik.

Upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan bermutu senantiasa diiringi berbagai hambatan. Salah satu tantangan terbesar yang sering dihadapi adalah proses pembelajaran yang belum optimal.

Proses belajar mengajar yang berkualitas merupakan kunci utama dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Berbagai komponen penting saling berkaitan dalam proses pembelajaran, diantaranya guru, siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Diantara komponen tersebut, media pembelajaran mendapat sorotan khusus akhir-akhir ini.

Menurut Azhar (2020) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penerapan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam menyampaikan materi.

Keberhasilan proses belajar mengajar tak lepas dari peran penting media pembelajaran. Hal ini didukung oleh Supit (2020) yang menegaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan dan memperlancar komunikasi selama proses belajar mengajar. penyampaian pesan dan sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, media pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai tujuan

pembelajaran dan menjamin keberhasilan proses belajar mengajar.

Media pembelajaran menjadi salah satu kunci dalam mewujudkan proses pembelajaran IPA yang efektif. Hal ini dikarenakan media pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak IPA yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan mereka. Seperti yang ditegaskan Wahyu (2020), media pembelajaran IPA memiliki tujuan untuk membantu siswa memahami fenomena alam dan mengenal konsep melalui perlakuan langsung. Penerapan media dalam proses pembelajaran IPA memiliki dampak positif, salah satunya yaitu meningkatkan pemahaman konsep bagi peserta didik.

Menurut Dewi and Ibrahim (2019) mendefinisikan pemahaman konsep sebagai kemampuan peserta didik untuk menguasai materi dan konsep yang dipelajari dengan baik. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menjelaskan kembali konsep tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang sudah dipahami. Untuk menanamkan pemahaman konsep yang mendalam, guru perlu mengajarkan materi dalam konteks nyata dan menghubungkan dengan lingkungan sekitar. Hal ini akan membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih baik dan mengembangkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikannya dalam situasi yang berbeda.

Menurut Ahmad susanto dalam Siregar (2020) Faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa

diantaranya yaitu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Adapun faktor internal diantaranya: Bakat, minat, motivasi, cara belajar. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi: lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Nangka hari kamis tanggal 7 Desember 2023 menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran IPA di kelas V. Hal ini terlihat dari nilai ulangan semester ganjil yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Minimnya penggunaan media pembelajaran menjadi penyebab utama permasalahan ini, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang memahami materi yang diajarkan.

Dari permasalahan diatas diperlukannya penggunaan media yang relevan, salah satunya adalah media tiga dimensi model diorama. Hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Prastowo (2019) bahwa Media diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media diorama memiliki beberapa keunggulan yaitu menggambarkan pemandangan secara realistis dan menunjukkan objek secara utuh, maupun cara kerjanya. Hal ini selaras dengan pendapat Zulkifli (2020) menyatakan bahwa kelebihan dapat menambah keindahan, daya tarik, dapat memotivasi pengguna untuk mendapatkan pengalaman

belajar dan media diorama lebih menekankan kepada isi pesan dari gambaran visual atau tokoh dan lebih hidup. Sehingga media diorama dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan serta memahami konsep dengan lebih baik. Dengan media diorama proses belajar mengajar lebih menarik dan pemahaman peserta didik meningkat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan *pre-eksperimental Design*. Menurut Sugiyono (2019), metode eksperimen merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Rancangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre-experimental* desain dengan *One Grup Pretest-Posttest desain*. Penelitian ini digunakan pada satu kelas tanpa menggunakan kelas kontrol, diawali dengan memberikan *pretest* untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa. Langkah berikutnya dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media diorama. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati dengan diberikan *posttest*. Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1
Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O_1 = Tes awal sebelum pembelajaran di mulai (*pretest*)

O_2 = Tes akhir pembelajaran selesai dilaksanakan (*posttest*)

X = Diberikan perlakuan pembelajaran

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Nangka tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 126 siswa. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan tertentu untuk memilih sampel, yaitu 20 siswa dari kelas V terdiri dari 12 perempuan dan 8 laki-laki sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Observasi ini dilakukan untuk merangkum berbagai aspek yang terkait dengan kurikulum sebagai panduan dalam proses pembelajaran, kemudian dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pemberian Tes yang digunakan yaitu tes awal (*pretest*) dimana soal esay yang diberikan untuk mengukur kemampuan awal pemahaman siswa sebelum menggunakan media. Kedua, tes akhir (*posttest*) dimana soal esay yang diberikan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau peningkatan pemahaman siswa setelah menjalani proses pembelajaran menggunakan media diorama.

Pada penelitian, instrumen yang digunakan adalah soal test dan lembar observasi. Soal tes diberikan dengan tujuan untuk mengukur konsep pemahaman siswa. Sedangkan lembar observasi dilakukan dengan cara mencatat informasi yang sebagaimana

disaksikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Data yang dianalisis menggunakan software SPSS versi 25 dan manual menggunakan Ms. Excel 2013 yang berasal dari soal test. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keabsahan dan tingkat kepercayaannya. Sesudah data penelitian terkumpul, dilakukan analisis untuk mengetahui apakah datanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengecek kenormalan data, sedangkan uji homogenitas variansi digunakan untuk mengetahui apakah variansi antar kelompok datanya sama atau berbeda.

Uji hipotesis yang dilakukan adalah menggunakan *uji paired sample t-test*. *Paired simple t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil pengukuran pada partisipan yang sama dalam dua kondisi yang berbeda. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak dengan hipotesis yaitu H_a : terdapat pengaruh pemahaman siswa pada muatan IPA kelas V di SDN Nangka setelah menggunakan media diorama dan H_o : tidak terdapat pengaruh pemahaman siswa pada muatan IPA kelas V di SDN Nangka setelah menggunakan media diorama.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental, dimana data dikumpulkan melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Penelitian ini

melibatkan siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa sebagai populasi. Sebelum tes diberikan kepada responden, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian validitas dengan menyebarkan instrumen soal kepada 20 siswa kelas VI. Pengujian ini dilakukan menggunakan software SPSS versi 25 yang menunjukkan bahwa dari 20 butir soal pretest dan posttest, 10 soal dinyatakan valid dan 10 soal lainnya dinyatakan tidak valid. Setelah dinyatakan 10 butir soal valid, peneliti kemudian melakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi instrumen. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,817 yang lebih besar dari r tabel (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa butir soal memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Setelah dinyatakan valid dan reliabel, peneliti melakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas pada data hasil pretest dan posttest, dengan output sebagai berikut :

Tabel 2
Tests of Normality

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.958	20	.498
Post- Test	.949	20	.346

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Shapiro-Wilk karena sampel penelitian kurang dari 50. Analisis statistik menunjukkan nilai masing-masing sebesar 0,496 dan 0,346 untuk skor pretest dan posttest. Nilai signifikansi ini melebihi nilai acuan 0,05. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Tabel 3
Test of Homogeneity of Variance

Levene	Statistic	df1	df2	Sig.
	.809	1	38	.374

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil uji homogenitas memiliki nilai signifikansi adalah 0,374. Dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai r hitung yaitu 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah uji hipotesis menggunakan Paired Samles T-Test. Uji ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media diorama.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam penerapan media diorama terhadap pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Nangka dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu kurang dari 0,05. Hal ini juga diketahui dari perbedaan hasil nilai rata-rata siswa, sebagai berikut :

Tabel 4

Paired Samples Test				
	Paired Differences	t	df	Sig.
				(2-tailed)
95% Confidence Interval of the Difference				
	Lower	Upper		
Pre Test - Post Test	-37.34	-29.257	17	.000
	3	237		

Tabel 5
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre-Test	46.50	20	6.549	1.464
Post-Test	79.80	20	5.347	1.196

Dari tabel di atas, hasil uji deskriptif nilai pretest dan posttest memiliki rata-rata nilai yang berbeda. Dimana nilai posttest lebih besar dibanding pretest yaitu sebesar 79,80, sedangkan pretest hanya sebesar 46,50. Jadi, dapat disimpulkan tingkat pemahaman siswa meningkat sebesar 33,30 setelah diterapkan media diorama pada pelajaran IPA materi siklus air siswa kelas V SD Negeri Nangka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori piaget. Dimana pada teori ini menekankan bahwa pemahaman siswa terbentuk melalui proses aktif membangun pengetahuan sendiri berdasarkan pengalaman konkret. Penggunaan media diorama dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk melakukan eksplorasi dan manipulasi objek secara langsung, sehingga mereka dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam konsep yang sedang dipelajari. (Magdalena et al. 2023).

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Bruner dimana manusia adalah makhluk visual yang lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk visual. Jadi diorama sebagai media visual yang menarik dan konkret dapat

membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak, sehingga memudahkan mereka untuk mengingat dan memahami materi pelajaran. (Widiyatmoko 2023)

Pada penelitian terdahulu, yang diteliti oleh Wan Azizah Azra Zumarnis dan Tiflatul Husna dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Materi Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV SD” diketahui hasil penelitiannya bahwa hasil belajar siswa pada siklus I sudah baik, tetapi sudah meningkat signifikan dan masih terdapat 3 siswa belum mencapai KKM (65). Simpulan pada penelitian Wan azizah dan Tiflatul Husna adalah terdapat pengaruh dari penerapan media diorama untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan peningkatan ketuntasan klasikal pada siklus I 85% siswa yang tuntas. Dibandingkan dengan penelitian ini, didapatkan nilai posttest lebih besar dibanding pretest yaitu sebesar 79,80, sedangkan pretest hanya sebesar 46,50. Jadi, dapat disimpulkan tingkat pemahaman siswa meningkat sebesar 33,30 setelah diterapkan media diorama pada pelajaran IPA materi siklus air siswa kelas V SD Negeri Nangka.

D. SIMPULAN

Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas V materi siklus air dengan menggunakan media diorama di SD Negeri Nangka semester genap tahun ajaran 2023/2024 berhasil dilaksanakan dengan baik dan hasilnya memuaskan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan

analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh media diorama terhadap pemahaman peserta didik kelas V di SD Negeri Nangka semester genap tahun 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa terdapat antara rata-rata skor, diperoleh skor rata-rata tes akhir (*posttest*) yaitu 79,50, lebih tinggi dari skor rata-rata tes awal (*pretest*) yaitu 79,80. Hasil uji Paired sample t-test yang digunakan untuk mengetahui hasil uji beda kemampuan pemahaman siswa diperoleh hasil Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman siswa antara sebelum dan setelah pembelajaran. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan pemahaman siswa antara sebelum dan setelah menggunakan media diorama.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, Fahreza. 2020. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Teori Dan Praktik Plumbing." *Jurnal PenSil* 9(2):97–103.
- Dewi, Suci Zakiah, and Tatang Ibrahim. 2019. "Pentingnya Pemahaman Konsep Untuk Mengatasi Miskonsepsi Dalam Materi Belajar IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 13(1):130–36.
- Magdalena, Ina, Aan Nurchayati, Defitriana Pramesti Suhirman, and Nisrina Nur Fathya. 2023. "Implementasi Teori Pengembangan Kognitif Jean Piaget Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Anwarul* 3(5):960–69.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. 1st Ed. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Rona Uli. 2020. "Analisis Pemahaman Siswa Dalam Mempelajari Ipa Pada Materi Siklus Air Di Kelas V Sd Negeri 065015 Medantuntungan."
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Supit, Deisyee. 2020. "Hubungan Media Pembelajaran Video Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Advent Tikala." *Cogito Smart Journa* 6.
- Ujud, Sartika, Taslim D. Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and Muhammad Riswan Ramli. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan." *Jurnal Bioedukasi* 6(2):337–47.
- Wahyu, Yuliana, Ambros Leonangung Edu, and Mikael Nardi. 2020. "Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 6(1):107.
- Widiyatmoko, Arif. 2023. *Teori Pembelajaran IPA*.
- Zulkifli. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Tema 8 Untuk Siswa Kelas V Di MI Al-Hidayah Pulau Kukusan." 23.
- Zumarnis, Wan Azizah Azra, and Tiflatul Husna. n.d. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Materi Indahya Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV SD." *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan* 01.